

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, S., Merita, M., & Aisah, A. (2019). Hubungan Lama Pemberian ASI dan Berat Lahir dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2019. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(2), 244–251. <https://doi.org/10.36565/jabj.v8i2.17>
- Badjuka, B. Y. M. (2018). Hubungan BBLR dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Haya-Haya Gorontalo. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 23–32.
- BAPPENAS. (2015). *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*.
- Bening S, Margawati A, Rosidi A.2016. Konsumsi Gizi Makro dan Mikro sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun di Semarang. *Medica Hospitalia*, 4 (1) : 45-50.
- Brown, J. E. 2008. Nutrition Through the Life Cycle, Fourth Edition. Belmont : Thomson Wadsworth.
- Danaei, G., Andrews, K. G., Sudfeld, C. R., Mccoy, C., Peet, E., Sania, A., Fawzi, M. C. S., Ezzati, M., & Fawzi, W. W. (2016). Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries : A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional and Country Levels. *PLOS Medicine*, 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002164>
- Fitri, L. (2018). Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131–137. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/endurance/article/viewFile/1767/930>
- Fitroh, S. F., & Oktavianingsih, E. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 610–619. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415>
- Kemenkes. (2015). *Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia*.
- Kemenkes. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota tahun 2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kusharisupeni. 1997. Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting pada Bayi : Sebuah Studi Prospektif. *jurnal Kedokteran Trisakti*, 23(3), 73-80.
- Mariana, R., & Nuryani, D. D. (2021). Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Tahun 2021. *JOURNAL OF Community*, 1(1), 1–8. <http://ejurnal.iphor.com/index.php/chi/article/view/99>

- Martorell R, Kettel Khan L & Schroeder D, G. 1994. Reversibility of Stunting : Epidemiological Findings In Children From Developing Countries. *Eur. J. Clin. Nutr.*, 48(1).
- Nugroho, A., & Putri, S. (2019). Perbedaan Determinan Balita Stunting di Pedesaan dan Perkotaan di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 84–94. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i2.1499>
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2267–2276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Nurmalasari, Y., Alfarisi, R., & Kartika, S. (2019). The Correlation of The Low Birth Weight with Stunting Incident on Child Aged 6-59 Months in Lampung-Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 2(2), 47–51. <https://doi.org/10.33024/minh.v2i2.1525>
- Oktavianisa, N., Sumarni, S., & Aliftitah, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Pulau Mandangin. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(1), 11–25.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan* (Edisi Tahu). Kemenkes RI.
- Putri, A. W., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 55–62.
- Ramli, Agho, K. E., Inder, K. J., Bowe, S. J., Jacobs, J., & Dibley, M. J. (2009). Prevalence and Risk Factors for Stunting and Severe Stunting among Under Fives in North Maluku Province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 9(64), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1471-2431-9-64>
- Rosha, B. C., Sisca, D., Putri, K., Yunita, I., & Putri, S. (2013). Determnant Status Gizi Pendek Anak Balita dengan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2007-2010). *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(3), 195–205.
- Ruaida, N., & Soumokil, O. (2018). Hubungan Status KEK Ibu Hamil dan BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Tawiri Kota Ambon. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 9(2), 45–51. file:///C:/Users/acer/Downloads/Hubungan Status KEK Ibu Hamil Dan BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tawiri Kota Ambon.pdf
- Ruindungan, R., Kundre, R., & Masi, G. (2017). Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja RSUD Tobelo. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 1–8.
- Saadong, D., B, S., Nurjaya, N., & Subriah, S. (2021). BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 52–58.

<https://doi.org/10.33490/jkm.v7ikhusus.374>

- Sani, M., Solehati, T., & Hendrawati, S. (2019). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Stunted pada Balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 284–291.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018>
- Soetjiningsih. 2013. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.
- Suhartati, S., Hestinya, N., & Rahmawaty, L. (2017). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong Tahun 2016. *Dinamika Kesehatan*, 8(1), 45–54. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=507410>
- Tanzil, L., & Hafriani. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 25–31. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3390>
- Trihono, Atmarita, Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Utami, N. H., Tejayanti, T., & Nurlinawati, I. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya* (M. Sudomo (ed.)). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Unicef. (1998). *The State of The World's Children 1998*.
- Unicef, & WHO. (2019). *Low Birthweight Estimates*.
- Wali, N., Agho, K. E., & Renzaho, A. M. N. (2020). Factors Associated with Stunting among Children Under 5 Years in Five South Asian Countries (2014–2018): Analysis of Demographic Health Surveys. *Nutrients*, 12(12), 1–27. <https://doi.org/10.3390/nu12123875>
- Wati, L. K. (2013). *Hubungan antara Preeklampsia/Eklampsia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dokter Soedarso Pontianak Tahun 2012*. UNIVERSITAS TANJUNGPURA.
- Widyaningsih, C. A., Didah, D., Sari, P., Wijaya, M., & Rinawan, F. R. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 207–212. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.2854>
- Wijayanti, E. E. (2019). Hubungan Antara BBLR, ASI Esklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1), 36–41.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). *Faktor Penyebab STunting Pada Anak*. 3(1), 1–10.

Zahriany, A. I. (2017). Pengaruh BBLR terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Langkat Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2(2), 129–141.